

*Original Article*

## Penilaian siswa terkait aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Hamam

Universitas Indraprasta PGRI

\*) Correspondence regarding this article should be addressed to: Department of Guidance and Counseling FIPPS Unindra Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Telp. (021) 87797409 – 87781300, Indonesia; E-mail: [abyalivi@gmail.com](mailto:abyalivi@gmail.com)

**Article History:**

Received: 16/12/2017;  
Revised: 12/01/2018;  
Accepted: 20/02/2018;  
Published: 28/02/2018.

**How to cite (APA 6<sup>th</sup>):**

Hamam, H. (2018). Penilaian siswa terkait aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 251–254. DOI: 10.26539/terapeutik.32163



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Hamam, H. (2018).

**Abstract:** Students who demand lessons at school have hope for reaching a good achievement. One indicator of the effort to encourage students to get high achievement, namely the support of the people at school, in this case the school counselor. This study aims to determine students' assessment of the activities of school counselor in improving student achievement in high school. Data were collected by using survey to 80 students as research subjects. Data analysis was done by simple descriptive technique. School counselor activities in improving student achievement in terms of role to (1) educate the use of student time, and (2) encourage students to improve learning achievement. The conclusion of this study is that students' assessment of school counselor activities in improving student achievement in SMA Bogor is still not good. It takes extra efforts from school counselor to increase their activities in encouraging students to achieve high learning achievement.

**Key words:** guidance and counseling services, learning achievement

**Abstrak:** Siswa yang menuntut pelajaran di sekolah memiliki harapan untuk meraih prestasi yang baik. Salah satu indikator dari upaya mendorong siswa mendapatkan prestasi yang tinggi, yaitu adanya support dari orang-orang di sekolah, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling (BK). Penelitian ini bertujuan mengetahui penilaian siswa terhadap aktivitas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMA. Data dikumpulkan dengan menggunakan survey terhadap 80 siswa sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif sederhana. Aktivitas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek peranan guru BK dalam (1) mengedukasi penggunaan waktu siswa, dan (2) mendorong siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penilaian siswa terhadap aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMA Bogor masih kurang baik. Diperlukan upaya-upaya ekstra dari guru BK untuk meningkatkan aktifitasnya dalam mendorong siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

**Kata Kunci:** Layanan bimbingan dan konseling, prestasi belajar

### Pendahuluan

Siswa mempunyai kekurangan dan kelemahan dalam menghadapi pelajaran disekolah terutama komunikasi kepada guru bidang studi, jika siswa sulit dalam berkomunikasi baik dengan para siswa lainnya di sekolah, maka di pastikan siswa ini mempunyai masala kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar yang timbul dari dalam diri siswa disebabkan oleh pengaruh lingkungan kehidupan dan disiplin belajar itu sendiri. Salah satu tuntutan yang datang dari sekolah tidak lain adalah siswa mempunyai hubungan sosial dengan para guru maupun para siswa di sekolah.

Untuk membina disiplin belajar siswa yang di luar pelajaran ini guru bidang studi tidak mungkin mengatasinya sendiri, perlu dibantu seorang konselor melalui layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk siswa di sekolah bertujuan memberikan bantuan kepada siswa dalam proses membentuk pribadi siswa terutama dalam pembinaan disiplin belajar (Suwandi, Folastris, Rangka, Sofyan,

Hidayat, Fijriani, 2014). Salah bantuan tersebut adalah layanan bimbingan belajar untuk membina disiplin belajar siswa di sekolah. Sebagaimana di kemukakan oleh elfi mu'awana dan rifa hadiyah, adalah sebagai berikut: layanan pembelajaran merupakan kegiatan petugas untuk memberikan pemahaman tentang tipe belajar dan perkembangan belajar individu agar dapat mandiri untuk merencanakan tugas belajarnya. Perlu kita ketahui bahwa terdapat banyak permasalahan belajar siswa, seperti kurang perhatian dari guru, tidak tepat waktu tiba di sekolah, kurang pemantauan orang tua serta keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Untuk itu peneliti merasa patut untuk meneliti perihal tersebut dikarenakan dianggap penting dalam mengkaji aspek-aspek yang sangat memprihatinkan ini. Masalah prestasi belajar siswa, guru sangat berperan dalam kebutuhan yang sangat diperlukan.

Belajar menurut Slameto (2003) dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya, untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya (Ildil, Apriani, Yendi, & Rangka, 2016). Setiap usaha kegiatan manusia pasti mengharapkan hasil atau tujuan. Sama halnya pada siswa yang belajar menuntut ilmu juga mengharapkan prestasi belajar di sekolah. Menurut Thantawy (1995) prestasi belajar adalah tanda atau simbol keberhasilan yang telah dicapai dari usaha belajar, tanda atau simbol itu biasanya dinyatakan dalam nilai, angka atau huruf. Tanda itu melambangkan kemampuan aktual dalam bidang pengetahuan atau keterampilan.

Prestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor stimulasi belajar yaitu segala hal diluar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, yaitu: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berat ringan tugas dan suasana lingkungan eksternal” (Abo, Marhadi, & Rangka, 2016; Rangka, 2017). Hasil belajar siswa di sekolah tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan guru maupun orang tua siswa. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain, faktor stimulasi, metode belajar dan faktor individual. Selain itu, yang tak kalah pentingnya adalah faktor kompetensi guru bimbingan konseling yang sanggup memberikan dorongan/motivasi belajar dan cara-cara belajar yang efektif, yang berdampak positif terhadap nilai prestasi belajar siswa.

Semua upaya di atas akan memberi hasil yang diharapkan jika faktor-faktor individual siswa menunjang. Hal ini penting diketahui guru bimbingan dan konseling, karena setiap siswa mempunyai karakter individual yang berbeda-beda. Melalui layanan bimbingan belajar siswa mendapat pelayanan baik secara perorangan maupun secara kelompok, untuk mencapai nilai hasil belajar yang baik harus didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, karena hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Semakin baik dan kondusif lingkungan belajar tersebut, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki andil dalam membantu siswa mengarahkan proses mengenali lingkungan, pengembangan potensi dan pengentasan masalah atau hambatan yang dialami siswa. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah tidak hanya berupa kegiatan-kegiatan/program yang sudah direncanakan sampai dengan evaluasi, tampilan dan kinerja serta kompetensi konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada siswa selaku penerima layanan bimbingan dan konseling yang secara langsung tidak hanya melalui kegiatan baik di dalam ataupun di luar kelas diperlukan guna meningkatkan partisipasi siswa untuk ikut aktif dalam pelayanan yang diberikan sehingga manfaat dari hasil kegiatannya tersebut.

## Metode

---

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada 80 orang siswa kelas XI dari dua jurusan yakni IPA 40 siswa dan IPS 40 siswa SMA Negeri di wilayah kota Bogor sebagai sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data instrumen penelitian yakni angket. Hasil data tersebut diinterpretasikan dengan pedoman rentang gradasi menurut Arikunto (1998) sebagai berikut:

85% - keatas	= Amat Baik
80% - 85%	= Baik
70% - 80%	= Cukup baik
70% - ke bawah	= Kurang baik

Hasil interpretasi data merupakan tafsiran jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam angket penelitian ini.

## Hasil dan Diskusi

Guru BK mendorong siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi di sekolah. Patut untuk dicatat bahwa keberhasilan belajar siswa di sekolah sangat ditentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor tersebut, yaitu peran guru BK.

Tabel 1 Ringkasan penilaian siswa terhadap aktifitas guru BK

Penilaian siswa	Frekuensi	Prosentase (%)
Ya, guru BK selalu mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi	43	53,75
Guru BK kadang-kadang (sesekali saja), mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi	33	41,25
Guru BK tidak pernah mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi	4	5
Jumlah	80	100

Berdasarkan Tabel 1 ditemukan bahwa 53,75% siswa menilai guru BK selalu mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi, 41,25% siswa menilai guru BK kadang-kadang (sesekali saja), mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi, dan terakhir sebesar 5% siswa menilai Guru BK tidak pernah mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi. Meskipun penilaian siswa terhadap aktifitas guru BK cenderung besar (53,75%), akan tetapi fakta lain yang tidak bisa dikesampingkan adalah masih ada siswa yang menilai aktifitas guru BK dalam mendorong agar siswa meraih prestasi belajar yang tinggi secara keseluruhan masih kurang. Hal ini didapatkan dari nilai prosentase penilaian siswa terbanyak masih berada dalam rentang 70% ke bawah. Perlu untuk dilakukan upaya-upaya untuk melakukan identifikasi terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar rendah melalui hasil nilai akhir siswa selama satu semester. Selain itu dengan melihat nilai siswa, guru BK juga mendapatkan informasi tentang siswa yang memiliki prestasi belajar melalui pelaporan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar disuatu institusi pendidikan (Sukardi, 2004). Mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa tersebut di atas, maka seorang guru bimbingan dan konseling dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah sebagai berikut: (1) meningkatkan layanan bimbingan belajar bagi siswa yang memiliki nilai hasil belajarnya rendah, menurun dan kurang, (2) senantiasa memotivasi belajar siswa tentang pentingnya semangat dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, (3) mengadakan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalam belajar, untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengambil langkah-langkah selanjutnya untuk mengatasi masalah tersebut, dan (4) memberikan nilai positif tentang layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah,

sehingga siswa terdorong untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling tersebut guna membantu mengatasi masalahnya.

## Simpulan

Berdasarkan temuan yang dihasilkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap aktifitas guru BK masih kurang baik.

## Daftar Rujukan

- Abo, L., Marhadi, L.M., & Rangka, I.B. (2016). *Model pembelajaran menulis yang aktif: strategi baru membentuk peserta didik menjadi penulis*. Bandung: Mujahid Press.
- Ahmadi, A. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penilaian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, S. (2007). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.
- Ifdil, I., Apriani, R., Yendi, F. M., & Rangka, I. B. (2016). Level of students self-efficacy based on gender. *COUNSE-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 1(1), 29-33.
- Kartono, K. (1990). *Metodologi Riset Penelitian*. Mandar Maju: Bandung.
- Nurkencana, W. (1993). *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangka, I. B. (2017). Implementasi Pembelajaran Karakter-Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok. In *Seminar Nasional Pendidikan PGRI* (pp. 491-498).
- Shalahudin, M. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Angkasa.
- Soetjipto & Kosasi, R. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D.K. (2008). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwandi, A., Folastris, S., Rangka, IB., Sofyan, A., Hidayat, R., Fijriani, F. (2014). *Teknik dan Praktik Laboratorium Konseling: Panduan Praktis-Operasional Konseling Perorangan*. Bandung: Mujahid Press.
- Thantawy R. (1995). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pamator Presindo.
- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Willis, S. (2004). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S., (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S., & Nurishan, A.J. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya, Bandung.

## Article Information (Supplementary)

**The Journal Section:**  
Professional Development

**Conflict of Interest Disclosures:** The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** Hamam, (2018)

**First Publication Right:** TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling

<https://doi.org/10.26539/1391>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: 1987

